

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Film lahir atas proses kreatif dari jalinan beragam bidang. Film turut menjadi media komunikasi dalam praktek sosial. Film juga menjadi salah satu cara dalam menyampaikan sebuah sudut pandang. Film mampu berkomunikasi melalui pengelihatannya dan pendengarannya yang berkesinambungan dalam sebuah pergerakan.

Penerapan pengambilan gambar *long take* untuk menyajikan representasi kehidupan sesuai dengan kenyataan dalam karya ini. Menciptakan film dengan *long take* sebagai teknik untuk membangun realitas ruang dan waktu. Penyampaian unsur naratif dan sinematik dengan baik menjadi target pencapaian film "Anak Lanang".

Long take membawa penonton untuk terus masuk ke dalam cerita seolah-olah melihat secara langsung apa, dimana, kapan, berapa lama semuanya dilakukan, dan dirasakan tokoh utama pada saat itu. Konsep ini diterapkan dari awal cerita hingga cerita berakhir untuk menekankan realitas ruang dan waktu pada film bisa dibuat menyamai rasa dari realitas ruang dan waktu di kehidupan sehari-hari. Pengambilan gambar *long take* untuk menimbulkan efek yang ikut dirasakan penonton. Hal ini dibuktikan dengan memaksimalkan eksplorasi gerak pada kamera melalui penggunaan teknik *camera movement*, *komposisi*, dan *angle*. Pergerakan kamera yang cenderung tenang akan menggambarkan situasi keadaan yang sudah terselesaikan atau tidak ada tekanan terhadap tokoh. Film ini untuk mengingatkan kembali bagaimana kegembiraan dan kejujuran ketika masa kanak-kanak, juga diharapkan bisa menjadi tolak ukur tentang bagaimana kondisi dunia anak-anak jaman sekarang. Disamping itu untuk menunjukkan bahwa perkembangan dunia perfilman, juga diiringi dengan perkembangan sinematik dan teknik – teknik dalam pengambilan gambar sebuah film. Hal itu bisa dilihat dengan pemilihan *long take* sebagai salah satu inovasi dalam pemilihan pengemasan sebuah film cerita berdurasi pendek agar lebih menarik.

Kendala dalam proses pengambilan gambar dalam pengaplikasian dinamisasi *shot* dijumpai pada perangkat *stabilizer* kamera yaitu *DJI Ronin*. *DJI Ronin* yang merupakan perangkat *stabilizer* kamera paling mutakhir saat itu dilengkapi dengan *3-Axis Brushless Gimbal Stabilizer* memungkinkan untuk melakukan pergerakan 360 derajat secara bebas tanpa ada guncangan justru sebaliknya, pada saat proses produksi berlangsung sering kali tiba-tiba tidak stabil dan bergerak tanpa kehendak operator. *Setting* penggunaan yang sesuai *SOP* produk sudah diterapkan. Akibatnya, memerlukan berulang kali *setting* ulang dan *take* ulang untuk mendapatkan pergerakan yang stabil dari *Ronin* tersebut.

B. Saran

Film fiksi “Anak Lanang” diproduksi dengan penggunaan *long take* untuk membangun realitas ruang dan waktu yang terjadi antara anak-anak. Eksplorasi pengambilan gambar tersebut memiliki kekuatan untuk dapat membangun cerita. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengurai dan menganalisis lebih dalam berbagai unsur lain terkait dengan pembangunan karakter cerita ataupun visual sebuah film, dan dapat memvisualkan setiap gagasan dan konsep dengan memperhatikan efek atau dampak yang akan terjadi kepada penonton.

Saran yang dapat disampaikan ialah bagaimana kita bisa menempatkan segala sesuatu sesuai dengan tempatnya, semua bukan hanya karena unsur keindahan dan hiburan, tetapi sebuah pesan yang bisa disampaikan melalui gambar. Pematangan konsep pada produksi sebuah karya menjadi point utama untuk dapat merealisasikan gagasan dengan baik dan benar supaya tidak terjadi hal di luar kehendak yang merusak konsep dan gagasan yang sudah dibuat.

Karya ini diharapkan dapat menjadi referensi sebuah karya film yang mampu diterima oleh semua kalangan masyarakat, dan dapat dijadikan tinjauan karya untuk pembuatan karya yang lebih baik

Daftar Pustaka

- Bazin, Andre. *What Is Cinema?*. Vol. 1. Berkeley: Hugh Gray, Universitas of California Press, 2004.
- Bordwell, David. *Film Art: An Introduction*. 7th ed. Boston: Mc Graw-hill, 2004.
- Brezna, Irena. *An Enemy of Symbolism*. Mississippi: University Press of Missisipi, 2006.
- Brown, Blain. *Cinematography: Theory and Practice: Images making for Cinematographers and Directors*. Oxford, USA: Focal Press, 2012.
- Echols, John & Hassan Shadili. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Effendy, Heru. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Gartenberg, Jon. *Camera Movement in Edison and Biograph Films*. Vol. 19. USA: University of Texas, 1980.
- Helmrich, Leonard. *A different approach to film language*. Eindhoven: Eindhoven university of technology press, 2003.
- Kartika, Dharsono Sony. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains, 2004.
- Mascelli, Joseph V. *The Five C'S Of Cinematography (Lima Jurus Sinemotografi)*, terj. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ, 2010.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Thompson, Roy & Christopher J. Bowen. *Grammar of the shot. Second Edition*, Oxford : Focal Press, 2009.

Daftar Online

Tinjauan karya film Russian Ark. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Russian_Ark,
Poster film <https://upload.wikimedia.org/russianark.jpg> (diakses 7 maret 2017).

Tinjauan karya film Victoria. [https://en.wikipedia.org/wiki/Victoria_\(2015film\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Victoria_(2015film))
Poster Film <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/Victoria.jpg>
Film <http://www.imdb.com/title/tt4226388> (diakses 7 maret 2017).

Tinjauan karya film Birdman. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Birdman>
Poster Film https://upload.wikimedia.org/a/a3/Birdman_poster.jpg
(diakses 7 maret 2017).

Tinjauan karya film The Children on Men. <https://goo.gl/images/ulayAD>
Sumber Film <https://youtu.be/MjFHqohaHYU> (diakses 28 februari 2017).

